

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara pada pasien rawat jalan yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara dari 12 Maret 2024 – 19 April 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional*, peneliti ingin mengetahui hubungan asupan protein dengan kadar hemoglobin pada pasien penyakit gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Sumatera Utara. Pengumpulan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada kurun waktu penelitian yang sama. Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan dengan nomor 01.25.290 bertanggal 15 Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara yang mau menandatangani Informed Consent berjumlah 50 orang yang merupakan shift siang.

2) Sampel

Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Pada tahap pengambilan sampel ditentukan dengan *purposive sampling* :

- a) Pasien penyakit gagal ginjal kronik yang mengizinkan dengan menyetujui lembar *informed consent* menjadi sampel untuk diwawancarai mengenai *food recall*.

- b) Pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara.
- c) Tidak dalam keadaan darurat/ dapat berkomunikasi dengan baik.

Kemudian pada saat kehadiran dari pasien penyakit gagal ginjal kronik akan diwawancarai dan diambil data hb nya setelah melakukan *food recall*. Tetapi yang mau menandatangani Informed Consent nya hanya 38 orang. Sehingga pengambilan sampel ini dinamakan accidental sampling.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pada saat penelitian, panelis dibantu oleh 4 enumerator dari mahasiswa semester VI prodi D-III Jurusan Gizi Lubuk Pakam untuk mengumpulkan data yang terdiri dari :

1) Data primer

Sebelum dilakukan pengumpulan data primer yang dilakukan oleh peneliti sendiri maka peneliti membedakan Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari pasien rawat jalan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara. Data primer meliputi :

a. Data Identitas Sampel

Identitas sampel (nama, jenis kelamin, umur, Alamat, lamanya menderita gagal ginjal, riwayat penyakit sebelumnya, suku) diperoleh dari wawancara secara langsung dengan mengisi formulir identitas responden.

b. Data Asupan Protein

Data Asupan protein diperoleh dengan metode *food recall* 24 jam yaitu dilakukan dengan selang waktu pada saat menjalani hemodialisa.

Langkah - langkah dalam melakukan *food recall* 24 jam :

- 1) Menyiapkan formulir isian *food recall* 24 jam.
- 2) Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.
- 3) Menanyakan makanan yang dikonsumsi pada pasien penyakit gagal ginjal kronik sebelum melakukan hemodialisa meliputi jenis

bahan makanan, jumlah, berat dan sumber perolehannya yang dikonsumsi dalam periode 24 jam yang lalu (sejak bangun tidur sampai bangun tidur lagi)

- 4) Mencatat pangan atau hidangan yang dikonsumsi dalam ukuran rumah tangga (URT) dan dibantu dengan penggunaan buku foto makanan (food model) untuk mempermudah sampel dalam mengingat ukuran yang dikonsumsi.
- 5) Mengumpulkan data dan menghitung nilai zat gizi makanan dari berat setiap pangan kedalam zat gizi dan mengolah data menggunakan program Nutrisurvey.

2) Data sekunder

- a. Kadar hemoglobin diperoleh dari hasil laboratorium, pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan oleh pihak analis Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara Medan.
- b. Gambaran umum diperoleh dari data litbang RS Universitas Sumatera Utara Medan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

Pengolahan data mencakup :

a. Asupan Protein

Data asupan protein diperoleh dari hasil *food recall* 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut dengan metode wawancara sampel dan diolah menggunakan Nutrisurvey untuk mendapatkan hasil rata-rata asupan protein.

b. Kadar Hemoglobin

Kadar hemoglobin diperoleh dari data hasil laboratorium yang dicatat di buku status dan dilakukan pengolahan dan mencari rata-rata kadar hemoglobin dengan menggunakan program SPSS.

c. Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel terdiri dari umur, jenis kelamin, suku, lamanya menjalani HD, riwayat penyakit sebelumnya.

Data Asupan protein, kadar hemoglobin dan karakteristik sampel dimasukkan kedalam program excel sebagai Master Tabel selanjutnya data tersebut diolah menggunakan program SPSS.

2) Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel antara lain identitas sampel, asupan zat gizi (asupan protein) dan kadar hemoglobin, yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan asupan protein terhadap kadar hemoglobin pada pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara. Sebelum dilakukan analisis bivariat, maka masing-masing data dilakukan uji kenormalan data dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Maka didapatkan bahwa asupan protein dengankadar Hemoglobin berdistribusi normal $p > (0,05)$, sehingga digunakan adalah uji *Korelasi Pearson*. Untuk mengetahui hubungan dua variabel disimbolkan dengan nilai r , nilai r berkisar antara -1 s/d 1. Untuk mengetahui keeratan hubungan dua variabel disimbolkan :

1) $r = 0,01 - 0,25 =$ tidak ada hubungan/hubungan lemah

2) $r = 0,26 - 0,50 =$ hubungan sedang

3) $r = 0,51 - 0,75 =$ hubungan kuat

4) $r = 0,76 - 1,00 =$ hubungan sangat kuat/sempurna

Kesimpulan dapat diperoleh jika hasil analisis data nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima.